

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang per orang atau badan berlandaskan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Dimas Fahriza Ismail, 2012, Januari). Salah satu kegiatan dalam proses peminjaman uang adalah pengajuan pinjaman. Anggota koperasi yang ingin meminjam uang harus mengajukan permohonan pengajuan pinjaman. Data – data yang ada di permohonan pengajuan pinjaman akan digunakan petugas pinjaman untuk menganalisa pinjaman. Analisa pinjaman berfungsi untuk mengurangi meminimalkan resiko kredit yang akan terjadi. Hasil dari analisa pinjaman digunakan sebagai bahan pertimbangan diterima atau ditolak pengajuan pinjaman yang diajukan oleh anggota koperasi. Analisa pinjaman di koperasi simpan pinjam X berdasarkan pada umur, penjamin, jenis usaha dan prinsip 5C. Prinsip 5C yaitu *Characteristic, Capital, Collateral, Condition and Capacity*.

Penentuan status pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam X masih dilakukan secara manual yang tentunya amat merepotkan karena harus meneliti satu persatu pengajuan pinjaman anggota berdasarkan syarat dan prosedur pengajuan pinjaman yang telah ditentukan oleh koperasi simpan pinjam X. Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan cara menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK adalah sistem yang berbasis komputer interaktif untuk memberikan dukungan keputusan kepada manajer dengan menggunakan data dan model-model keputusan untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya semi struktur dan tidak terstruktur untuk mencapai efektivitas keputusan (Xdhazil, 2011, Januari). Salah satu metode SPK adalah dengan metode *Analytical Hierarchy Proses* (AHP). AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Faradika Merpati, 2012, April).

Dalam metode AHP., semua kriteria yang ada akan diadu satu lawan satu yang dimana hasil dari masing – masing pasangan akan ditabulasi untuk menghitung skornya. Metode AHP banyak digunakan untuk pendukung keputusan dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam hal perencanaan, penentuan alternatif, penyusunan prioritas, pemilihan kebijakan, alokasi sumber daya, penentuan kebutuhan, peramalan hasil, perencanaan hasil, perencanaan sistem, pengukuran performansi, optimasi dan pemecahan konflik. Pemilihan metode AHP ini karena metode ini dapat membantu menyelesaikan masalah yang mempunyai multi kriteria yang kompleks seperti penentuan status pengajuan pinjaman. Dengan mengunakan sistem pedukung keputusan metode AHP, bisa didapatkan status pengajuan pinjaman diterima, dipertimbangkan dan ditolak. Oleh karena itu metode ini sangat cocok digunakan dalam sitem pengambilan keputusan dalam menentukan status pengajuan pinjaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sripsi ini mengambil judul “ *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Status Pengajuan Pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam X Dengan Metode AHP*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan status pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam X menggunakan metode AHP.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan untuk untuk menentukan status pengajuan pinjaman (diterima, dipertimbangkan, ditolak) di koperasi simpan pinjam X menggunakan metode AHP. Manfaat yang dapat diharapkan dari skripsi ini adalah

- a. Membantu pegawai koperasi simpan pinjam X dalam menentukan status pengajuan pinjaman anggota .

- b. Mengefisiensi waktu dalam menentukan status pengajuan pinjaman karena dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penentuan status pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam adalah

- a. Program aplikasi menggunakan Delphi 7.0 dan database ms.access.
- b. Program aplikasi ini hanya digunakan untuk menentukan status pengajuan pinjaman yang diajukan oleh anggota koperasi
- c. Jumlah pemohon pengajuan pinjaman tidak mempengaruhi dalam pemberian kredit.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi beberapa tahapan yaitu

- a. Metode observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada semua aktivitas yang ada pada objek penelitian.

- b. Metode wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumber-sumber terkait.

- c. Studi Literatur

Tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi atau sumber-sumber yang berkaitan dengan Skripsi ini, baik dari *text book* maupun dari internet.

- 1) Analisis sistem

Dengan analisis sistem diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna. Dan juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan dan hambatan serta kebutuhan yang nantinya dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2) Desain sistem

Desain sistem diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem aplikasi yang akan dibangun. Selain itu desain sistem ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai rancang bangun yang jelas dan lengkap sehingga nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program.

3) Implementasi Program

Pada tahap ini dilakukan pengkodean program untuk membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan status pengajuan pinjaman di koperasi simpan pinjam dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam bahasa pemrograman Delphi 7.0.

4) Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem aplikasi yang dibuat bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini disajikan beberapa kelompok uraian dan pembahasan yang tersusun dalam penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang teori – teori pendukung yang berkaitan dalam proses perancangan, pembuatan, implementasi, dan pengujian sistem.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Membahas tentang tahapan – tahapan dalam proses perancangan dan desain sistem. Di bab ini akan dibahas mengenai analisis

system, perancangan system, *flowchart* system, penentuan status pengajuan pinjaman menggunakan metode AHP(*Analytical Hierarchy Process*), struktur tabel dan juga perancangan antarmuka yang akan digunakan untuk tahap implementasi sistem.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Implementasi sistem meliputi antar muka yang dihasilkan sebagai pendukung sistem. Sedangkan tahap pengujian sistem akan membahas mengenai pengujian akan kevalidan dan kesesuaian sistem.

BAB V : PENUTUP

Memuat penutup yang berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN